

EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT TIMAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK KELUARGA MISKIN DI ASRAMA KELAS BEASISWA BANGKA BELITUNG

Dini Abella Febiyan

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, diniabella3@gmail.com

Aep Rusmana

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, aeprusmana6@gmail.com

Yudi Muryanto

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, yudimuryanto@yahoo.com

Abstract

This research aimed to obtain empirically the effectiveness of CSR program PT Timah Tbk in improving the quality of education children from poor families in the dormitory scholarship class Bangka Belitung, include: 1) the characteristics of respondents, 2) targeting accuracy, 3) program socialization, 4) objectives of the program, 5) program monitoring. The method used in this research is descriptive quantitative. The sampling technique in this study is the census with 64 recipients of PT Timah Tbk's CSR education scholarships in Dormitory Scholarship Class Bangka Belitung. Data collection techniques used were: 1) a questionnaire, 2) observation, and 3) study the documentation. The measuring instrument validity test using face validity. The results of the research were analyzed using quantitative analysis. The results of research showed that the effectiveness of PT Timah Tbk's CSR program in Improving Quality of Education for Poor Family Children in Dormitory Scholarship Class Bangka Belitung as a whole has been effective from the aspects of targeting accuracy, socialization program, objectives of the program and monitoring program. The aspects of program monitoring is an aspect obtained the lowest score and enter the category less effective. This illustrates the company is not maximized on monitoring to recipient of PT Timah Tbk's CSR scholarship program.

Keywords:

Program Effectiveness; Corporate Social Responsibility; Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung, meliputi: 1) karakteristik responden, 2) ketepatan sasaran program, 3) sosialisasi program, 4) tujuan program, 5) pemantauan program. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sensus dengan jumlah responden 64 orang penerima beasiswa CSR pendidikan PT Timah Tbk di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) kuisioner atau angket, 2) observasi, dan 3) studi dokumentasi. Adapun uji validitas alat ukur menggunakan validitas muka (*face validity*). Selanjutnya hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung secara keseluruhan sudah efektif dari aspek ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Aspek pemantauan program merupakan aspek yang memperoleh skor terendah dan masuk pada kategori kurang efektif. Hal ini menggambarkan pihak perusahaan belum maksimal dalam melaksanakan pemantauan terhadap penerima program beasiswa CSR pendidikan PT Timah Tbk.

Kata Kunci:

Efektivitas Program; Corporate Social Responsibility; Pendidikan

PENDAHULUAN

Istilah CSR di Indonesia semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan CSA (*Corporate Social Activity*) atau “aktivitas sosial perusahaan” (Suharto, 2010: 16-17). Pada awal perkembangannya, bentuk CSR yang paling umum adalah pemberian bantuan terhadap organisasi-organisasi lokal dan masyarakat miskin di seputar perusahaan. Perusahaan yang melakukannya termasuk dalam kategori “perusahaan impresif”, yang lebih mementingkan “tebar pesona” (promosi) ketimbang “tebar karya” (pemberdayaan). Perusahaan-perusahaan seperti PT Unilever, Kaltim Prima Coal, Riau Pulp, Pertamina, PT Timah (Persero) Tbk serta perusahaan BUMN lainnya telah cukup lama terlibat dalam menjalankan CSR di Indonesia.

Ide mengenai Tanggung jawab Sosial Perusahaan (TSP) atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga kini semakin diterima luas. Namun demikian, sebagai konsep yang masih relatif baru, CSR masih tetap kontroversial bagi kalangan pebisnis maupun akademisi. CSR dapat didefinisikan sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik.

Program CSR merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggung jawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya. Kini perusahaan juga melakukan program CSR kepada lingkungan sekitar. Hal ini sebagaimana sesuai dengan isi

Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan. Juga terdapat dalam Pasal 15, 17, dan 34 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-undang tersebut mewajibkan industri atau korporasi-korporasi untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia juga berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan (*triple bottom line*). Sinergi tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.

PT Timah Tbk yang terletak di Provinsi Bangka Belitung adalah salah satu perusahaan pertambangan timah terbesar di Indonesia. PT Timah Tbk mewarisi sejarah panjang usaha pertambangan timah di Indonesia yang sudah berlangsung lebih dari 200 tahun. PT Timah Tbk hingga saat ini memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 512.369 Ha atau 31,19 % dari luas wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang tersebar hampir diseluruh wilayah kecamatan. Selaras dengan visi PT Timah Tbk sebagai perusahaan pertambangan kelas dunia, maka komitmen

dan kepedulian PT Timah Tbk terhadap Tanggung Jawab Sosial merupakan kontribusi PT Timah Tbk secara maksimal terhadap masalah global yaitu Program Berkelanjutan (*Sustainable Programs*). Pada semester I tahun 2018 PT Timah Tbk telah menyalurkan dana CSR sebesar 24,89 M kepada 269 mitra binaan di bidang pendidikan, pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan dan usaha lainnya yang tersebar di wilayah operasional PT Timah Tbk. Sebesar 1,2 M dana CSR tersebut digunakan untuk beasiswa pendidikan siswa-siswi yang ingin melanjutkan pendidikan dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.

Harian Bangka Pos yang diterbitkan pada hari Jumat, 13 Juli 2018 melansir bahwa sebanyak 32 pelajar berprestasi dari kalangan keluarga yang kurang mampu berasal dari kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau mendapatkan beasiswa penuh dari PT Timah Tbk. Diakui Kepala Divisi CSR PT Timah Tbk Ali Samsuri, pada tahun 2015 program beasiswa tersebut sempat terhenti setelah berjalan 15 tahun karena dirasa kurang tepat sasaran. Setelah dievaluasi dan dilakukan pembaruan kebijakan, program beasiswa tersebut dilanjutkan kembali pada tahun 2017 dan dikhususkan untuk anak dari keluarga kurang mampu dengan dibuktikan oleh adanya Kartu Indonesia Pintar sebagai salah satu syarat untuk menerima beasiswa tersebut. PT Timah Tbk memfokuskan ke dunia pendidikan karena mereka menyadari hasil tambang ada habisnya. Untuk itulah PT Timah Tbk ingin menyiapkan sumber daya manusia yang siap membangun daerah.

CSR PT Timah Tbk di bidang pendidikan ini adalah salah satu program untuk meningkatkan minat sekolah anak dari keluarga miskin berprestasi yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan pendidikan, karena di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung jumlah siswa yang putus sekolah masih tergolong tinggi. Menurut data kementerian pendidikan dan kebudayaan, jumlah siswa putus sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 adalah sebanyak 394 siswa dengan rincian 115 siswa kelas VII, 117 siswa kelas VIII dan 162 siswa kelas IX. Dengan adanya program CSR dari PT Timah Tbk tersebut, diharapkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin menjadi lebih baik, dan menjadi salah satu program untuk mengurangi angka putus sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menganggap kajian ini menarik dan penting untuk diteliti lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Daft dalam Donni Juni Priansa dan Agus Garnida (2015:11) “Konsep efektivitas merupakan konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Akmal dalam Donni Juni Priansa dan Agus Garnida (2015:11) menyatakan bahwa “efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil”. Gie dalam Donni Juni Priansa dan Agus

Garnida (2015:11) menyatakan bahwa “efektivitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan”.

Menurut Hendyat Soetopo (2012:51) menyatakan bahwa :

Keefektifan adalah ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu yang dimaksud dengan keefektifan organisasi adalah ketepatan sasaran suatu proses yang terjadi pada lembaga formal yang menyelenggarakan suatu kerja sama dengan komponen-komponen yang saling dikoordinasikan untuk mencapai tujuan.

Ni Wayan Budiani dalam jurnalnya yang berjudul Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Summerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar tahun 2007 menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran Program

Yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi Program

Yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

3. Tujuan Program

Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantauan Program

Yaitu kegiatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Pendapat lain mengenai aspek di atas adalah sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program yaitu “mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam mengukur efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran program dan mengukur tingkatan keberhasilan program dalam mencapai sasaran tersebut” (Prince, 1972 : 15).

2. Sosialisasi yaitu proses dimana individu ditransformasikan atau perubahan diri individu yang semula dari luar organisasi/program (Sutrisno, 2011). Sosialisasi dalam hal ini mencakup kegiatan anggota organisasi/program, bagaimana anggota berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik diantara semua anggota maupun penyelenggara, kebijakan, dan struktur dalam menjalankan semua aktivitas program dan komitmen terhadap program.

3. Tujuan dalam menilai efektivitas program menurut Tayib Nafis dan Farida Yusuf (2000 : 23) mengemukakan bahwa :

Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*). Pendekatan ini memakai tujuan program

sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini amat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program. Pengembangan ini memberi petunjuk kepada pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.

4. Pemantauan program menurut Mackay (2007) mengatakan bahwa :

Pemantauan adalah kegiatan yang mengamati perkembangan pelaksanaan rencana program, identifikasi danantisipasi permasalahan yang akan timbul untuk dapat diambil tindakan intervensi sedini mungkin, serta kegiatan yang berkesinambungan menggunakan pengumpulan data yang sistematis dari indikator yang spesifik, untuk memberikan informasi tentang kemajuan dan pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, ketepatan sasaran merupakan pengukuran sejauh mana peserta program yang sudah ditentukan sebelumnya sudah sesuai dan tepat untuk orang yang benar-benar berhak menerima suatu program. Sosialisasi program yaitu penyebaran informasi mengenai suatu program serta kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Tujuan program yaitu target yang ingin dicapai dalam suatu program dan merupakan hasil akhir yang hendak dicapai dalam program tersebut. Tujuan program juga melihat sejauh mana kesesuaian hasil

pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemantauan program yaitu pengawasan dan pengontrolan pelaksanaan suatu program kegiatan yang dilakukan saat dan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empirik gambaran mengenai efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai:

- 1) Karakteristik penerima beasiswa program CSR PT Timah Tbk;
- 2) Ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung;
- 3) Sosialisasi program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung;
- 4) Tujuan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung;
- 5) Pemantauan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan format deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data pada populasi atau sampel tertentu.

Responden Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus), peneliti menjadikan semua populasi yang ada di asrama kelas beasiswa PT Timah Tbk Bangka Belitung yang berjumlah 64 orang sebagai sampel penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yaitu siswa-siswi yang menerima beasiswa pendidikan dari PT Timah Tbk di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapat dari dokumen elektronik terkait beasiswa pendidikan dari PT. Timah Tbk, buku-buku, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di Bangka Belitung.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Peneliti memberikan angket mengenai efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung yang memuat aspek mengenai ketepatan sasaran program,

sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Angket ini berupa pernyataan-pernyataan tertulis, dimana angket tersebut diberikan kepada 64 responden, yaitu siswa penerima program beasiswa CSR PT Timah Tbk yang telah memenuhi syarat menjadi responden dalam penelitian. Jawaban dari angket yang telah diberikan dapat dipilih langsung oleh responden dan dari pernyataan-pernyataan tersebut disesuaikan alternatif jawabannya.

2. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung mengenai aspek dalam efektivitas program CSR PT Timah Tbk, yakni mencakup aspek ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan melalui data sekunder yang dapat dipelajari misalnya dokumen, catatan-catatan, buku-buku atau literatur dan laporan-laporan serta melakukan pengambilan foto yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu mengenai efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh yaitu:

1. Pengelompokan Data

Pengelompokan data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah diperoleh ke dalam kelompok-kelompok yang sama, sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kelompok-kelompok pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas

- pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.
2. Sosialisasi program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.
 3. Tujuan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.
 4. Pemantauan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung.
2. Tabulasi Data, data yang sudah dikelompokkan kemudian ditabulasikan dalam tabel untuk mempermudah perhitungan.
 3. Menentukan kriteria skor jawaban untuk efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung, menentukan banyaknya kelas interval, menentukan interval kelas dan perhitungan (mempresentasikan data).
 4. Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel kemudian diinterpretasikan atau dianalisis berdasarkan skor masing-masing kelompok atau aspek penelitian yang diteliti.
 5. Penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan

Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket dengan model Skala *Likert*. Dalam analisis kuantitatif, jawaban dari setiap item instrumen akan diberikan skor.

Model Skala *Likert* dalam penelitian ini akan diukur melalui empat kategori jawaban untuk setiap item pernyataan. Pernyataan positif alternatif jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Kurang Setuju (KS) : 2

Tidak Setuju (TS) : 1

Pernyataan negatif alternatif jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 4

Penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*). Peneliti menggunakan validitas muka dalam penelitian ini dengan cara mengkonsultasikan alat ukur berupa instrumen kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (2014) yang menyatakan, “jika para ahli berpendapat bahwa unsur-unsur dalam alat ukur dapat mengukur variabel yang digunakan secara baik, maka skala pengukuran tersebut memiliki validitas muka yang tinggi”. Sehingga setelah mendapat penilaian dan persetujuan dari dosen pembimbing, instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Metode ini menggunakan koefisien reliabilitas yang disebut koefisien alpha. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach ini peneliti lakukan dengan bantuan aplikasi statistik SPSS. Koefisien alpha ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \chi \left(1 - \sum \frac{v_i}{vt} \right)$$

α = Nilai reliabilitas

- vi = Varian butir
- Σ = Sigma atau jumlah
- vt = Varian nilai total
- n = Jumlah butir

Sekumpulan pernyataan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,70. Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan pengolahan data program komputer yaitu SPSS versi 22.0. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yaitu 0,832. Artinya, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan berhasil.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Jumlah responden yang diteliti adalah 64 orang yang telah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian, yaitu penerima beasiswa sebagai tanggung jawab perusahaan PT Timah Tbk di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 44 orang (68,08%) dan laki-laki berjumlah 20 orang (31,03%).

Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak berada pada usia 16 tahun dengan jumlah responden 33 orang (51,6%) dari keseluruhan responden. Selanjutnya, responden terbanyak kedua berada pada usia 17 tahun dengan jumlah responden 22 orang (34,4%). Responden dengan jumlah paling sedikit berada pada usia 18 tahun dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau 1,6% dari keseluruhan responden. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua responden masih berada pada usia sekolah, khususnya sekolah menengah atas.

Pekerjaan orang tua responden paling banyak yaitu sebagai buruh sebanyak 38 orang

atau 59,4% dari jumlah keseluruhan. Pada umumnya pekerjaan orang tua mereka adalah sebagai buruh bangunan dan buruh tani. Pekerjaan orang tua bisa berpengaruh pada prestasi belajar responden, sehingga responden yang memiliki orang tua bekerja sebagai buruh harus memiliki penunjang atau pendorong untuk bisa giat dan berprestasi dalam pendidikannya.

Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran merupakan aspek yang menggambarkan sejauh mana peserta program penerima beasiswa CSR dibidang pendidikan tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan ketujuh pernyataan tentang ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa di Bangka Belitung, maka berikut ini adalah rekapitulasi skor jawaban responden pada aspek ketepatan sasaran program:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Aspek Ketepatan Sasaran Program

No.	Pernyataan	Skor Actual	Skor Ideal
1	Penerima beasiswa adalah warga yang tinggal di Bangka Belitung/ sesuai ketentuan.	203	256
2	Penerima beasiswa adalah siswa berprestasi	212	256
3	Penerima beasiswa adalah murid kurang mampu	229	256

4	Penerima beasiswa adalah orang yang memenuhi persyaratan	237	256
5	Tahapan seleksi bagi penerima beasiswa belum tepat	194	256
6	Mekanisme penetapan penerima beasiswa belum transparan	183	256
7	siswa tidak mampu dan tidak berprestasi tidak berhak mendapatkan beasiswa	135	256
Total		1393	1792

Tabel 1. menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam aspek ketepatan sasaran adalah item pernyataan ke-4 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 237 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor terendah dalam aspek ketepatan sasaran adalah item pernyataan ke-7 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 135 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor aktual pada aspek ketepatan sasaran adalah 1.393 dari total skor ideal sebesar 1.792. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut responden program beasiswa CSR PT Timah Tbk sudah tepat sasaran.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan aspek yang menggambarkan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Berdasarkan ketujuh pernyataan tentang sosialisasi program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas

pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa di Bangka Belitung, maka berikut ini adalah rekapitulasi skor jawaban responden pada aspek sosialisasi program:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Aspek Sosialisasi Program

No.	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Siswa mudah mendapatkan informasi mengenai persyaratan beasiswa	201	256
2	Siswa mudah mendapatkan informasi mengenai tata cara pendaftaran beasiswa	197	256
3	Media sosialisasi dalam penyebaran informasi beasiswa menggunakan media sosialisasi langsung	210	256
4	Media sosialisasi dalam penyebaran informasi beasiswa menggunakan media massa cetak	216	256
5	Media sosialisasi dalam penyebaran informasi beasiswa menggunakan media elektronik	170	256
6	Informasi beasiswa menggunakan media internet (<i>website</i>)	198	256
7	Informasi mengenai beasiswa sulit untuk didapatkan	204	256

Total	1396	1792
--------------	------	------

Tabel 2. menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam aspek sosialisasi program adalah item pernyataan ke-4 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 216 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor terendah dalam aspek sosialisasi program adalah item pernyataan ke-5 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 170 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor aktual pada aspek sosialisasi program adalah 1.396 dari skor ideal 1.792. Hasil penelitian menunjukkan menurut responden program beasiswa CSR PT Timah Tbk sudah tersosialisasi dengan baik.

Tujuan Program

Tujuan program merupakan aspek yang menggambarkan sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan ketujuh pernyataan tentang tujuan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa di Bangka Belitung, maka berikut ini adalah rekapitulasi skor jawaban responden pada aspek tujuan program:

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Aspek Tujuan Program

No.	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Program beasiswa memberi kemudahan dalam melanjutkan pendidikan	242	256
2	Beasiswa yang diberikan belum cukup memenuhi	191	256

kebutuhan pendidikan			
3	Beasiswa menjadikan siswa semakin berprestasi	217	256
4	Program beasiswa kurang dirasakan manfaatnya	215	256
5	Program beasiswa meningkatkan akses dan kesempatan belajar	229	256
6	Murid penerima beasiswa masih terlalu sedikit	153	256
7	Program beasiswa tidak menurunkan angka putus sekolah	187	256
Total		1434	1792

Tabel 3. menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam aspek tujuan program adalah item pernyataan ke-1 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 242 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor terendah dalam aspek tujuan program adalah item pernyataan ke-6 yaitu yakni memperoleh skor aktual sebanyak 153 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor aktual pada aspek tujuan program adalah 1.434 dari total skor ideal sebesar 1.792. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut responden tujuan program beasiswa CSR PT Timah Tbk sudah tercapai, sesuai dengan tujuan program dalam pilar pendidikan yaitu meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.

Pemantauan Program

Pemantauan program merupakan aspek yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Berdasarkan ketujuh pernyataan tentang pemantauan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa di Bangka Belitung, maka berikut ini adalah rekapitulasi skor jawaban responden pada aspek pemantauan program:

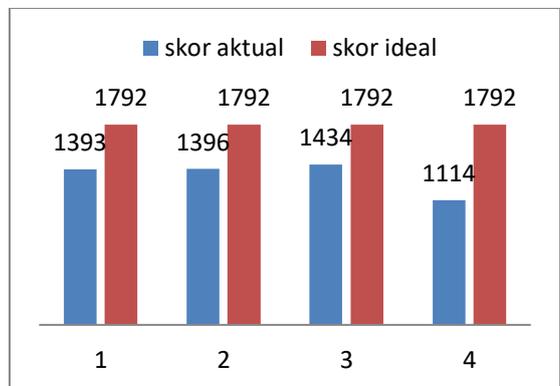
Tabel 4. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden pada Aspek Pemantauan Program

No.	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Prosedur penerimaan beasiswa mudah dilakukan	181	256
2	Fasilitas yang diberikan bagi penerima beasiswa belum memadai	197	256
3	Jadwal penerimaan beasiswa sudah sesuai	189	256
4	Pengawasan terhadap penerima program beasiswa jarang dilakukan	123	256
5	Evaluasi terhadap penerima program beasiswa jarang dilakukan	112	256
6	Bimbingan terhadap penerima program beasiswa sering dilakukan	104	256
7	Program beasiswa diadakan secara berkelanjutan	208	256

Total	1114	1792
--------------	------	------

Tabel 4. menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam aspek pemantauan program adalah item pernyataan ke-7 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 208 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor terendah dalam aspek sosialisasi program adalah item pernyataan ke-6 yakni memperoleh skor aktual sebanyak 104 dari skor ideal yang seharusnya 256. Skor aktual pada aspek pemantauan program adalah 1.114 dari total skor ideal sebesar 1.792. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut responden pemantauan program beasiswa CSR PT Timah Tbk belum dilaksanakan dengan baik oleh pihak perusahaan, sehingga aspek ini perlu ditingkatkan lagi.

Hasil rekapitulasi jawaban responden dari keempat aspek efektivitas program CSR, yaitu 1) aspek ketepatan sasaran; 2) sosialisasi program; 3) tujuan program dan 4) pemantauan program dapat dilihat seagai berikut :



Gambar 1: Nilai Rata-rata Skor Aktual Aspek Efektivitas Program CSR PT Timah Tbk

Gambar 1. menunjukkan bahwa jawaban responden dengan skor tertinggi terdapat pada aspek 3 (tujuan program), yakni memperoleh skor aktual sebanyak 1.434 dari skor ideal yang seharusnya 1.792. Skor terendah terdapat pada aspek 4 (pemantauan program), yakni memperoleh skor aktual sebanyak 1.114 dari skor ideal yang seharusnya 1.792 .

PEMBAHASAN

Hendyat Soetopo (2012:51) berpendapat bahwa keefektifan adalah ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu yang dimaksud dengan keefektifan organisasi adalah ketepatan sasaran suatu proses yang terjadi pada lembaga formal yang menyelenggarakan suatu kerja sama dengan komponen-komponen yang saling dikoordinasikan untuk mencapai tujuan. Ukuran efektivitas suatu program dapat dilihat dari kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, serta sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik (Donni Juni Priansa 2015).

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Menurut Kartini (2009) ada delapan indikator kinerja kunci dalam implementasi CSR yaitu kepemimpinan, proporsi bantuan, transparansi dan akuntabilitas, cakupan wilayah,

perencanaan dan mekanisme monitoring dan evaluasi, pelibatan *stakeholder*, keberlanjutan, serta hasil.

Penjelasan menurut ahli tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung. Keempat komponen efektivitas yang dijadikan aspek dalam melakukan penelitian yaitu aspek ketepatan sasaran, aspek sosialisasi program, aspek tujuan program serta aspek pemantauan program (Budiani, 2007). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Aspek Ketepatan Sasaran

Ni Wayan Budiani (2007) menyatakan bahwa ketepatan sasaran program merupakan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Sasaran program yaitu mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran program dan mengukur tingkatan keberhasilan program dalam mencapai sasaran tersebut (Prince, 1972).

Efektivitas program dalam aspek ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas anak keluarga miskin mencakup ketentuan/ kriteria/ syarat penerima beasiswa, tahapan seleksi serta mekanisme penetapan penerima beasiswa. Pengukuran terhadap aspek ketepatan sasaran

bertujuan untuk melihat sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk dilihat dari garis kontinum berada pada kategori efektif mendekati kategori sangat efektif, yakni memperoleh skor aktual sebanyak 1.393 dari skor ideal sebesar 1.792 yang dapat dicapai oleh responden. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk menurut responden berada pada kategori efektif, yaitu sebanyak 52 responden (81,3%) dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung sudah tepat sasaran.

Aspek Sosialisasi Program

Ni Wayan Budiani (2007) menyatakan bahwa sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

Efektivitas program dalam aspek sosialisasi program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas anak keluarga miskin mencakup kemudahan informasi persyaratan dan tata cara pendaftaran beasiswa, dan juga media sosialisasi yang digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai beasiswa CSR PT Timah Tbk. Pengukuran

terhadap aspek sosialisasi program bertujuan untuk melihat kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek sosialisasi program CSR PT Timah Tbk dilihat dari garis kontinum berada pada kategori efektif mendekati kategori sangat efektif, yakni memperoleh skor aktual sebanyak 1.396 dari skor idel sebesar 1.792 yang dapat dicapai oleh responden. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sosialisasi program CSR PT Timah Tbk menurut responden berada pada kategori efektif, yaitu sebanyak 38 responden (59,4%) dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung sudah tersosialisasi dengan baik.

Aspek Tujuan Program

Ni Wayan Budiani (2007) menyatakan bahwa tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Efektivitas program dalam aspek tujuan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas anak keluarga miskin mencakup memberikan kemudahan dalam melanjutkan pendidikan, beasiswa untuk kebutuhan pendidikan, meningkatkan akses dan kesempatan belajar, dan juga menurunkan angka putus sekolah. Pengukuran terhadap aspek sosialisasi program bertujuan untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara hasil

pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek tujuan program CSR PT Timah Tbk dilihat dari garis kontinum berada pada kategori efektif mendekati kategori sangat efektif, yakni memperoleh skor aktual sebanyak 1.434 dari skor idel sebesar 1.792 yang dapat dicapai oleh responden. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tujuan program CSR PT Timah Tbk menurut responden berada pada kategori efektif, yaitu sebanyak 40 responden (62,5%) dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan program beasiswa *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung sudah tercapai dengan baik.

Aspek Pemantauan Program

Ni Wayan Budiani (2007) menyatakan bahwa pemantauan program yaitu kegiatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pemantauan adalah kegiatan yang mengamati perkembangan pelaksanaan rencana program, identifikasi dan antisipasi permasalahan yang akan timbul untuk dapat diambil tindakan intervensi sedini mungkin, serta kegiatan yang berkesinambungan menggunakan pengumpulan data yang sistematis dari indikator yang spesifik, untuk memberikan informasi tentang kemajuan dan pencapaian tujuan (Mackay, 2007).

Efektivitas program dalam aspek pemantauan program CSR PT Timah Tbk

dalam meningkatkan kualitas anak keluarga miskin mencakup prosedur penerimaan beasiswa, fasilitas yang diberikan bagi penerima beasiswa, jadwal penerimaan beasiswa, pengawasan, evaluasi dan bimbingan program, serta keberlanjutan program beasiswa yang diberikan oleh CSR PT Timah Tbk. Pengukuran terhadap aspek sosialisasi program bertujuan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan rencana program, identifikasi dan antisipasi permasalahan yang akan timbul, serta memberikan informasi tentang kemajuan dan pencapaian tujuan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek pemantauan program program CSR PT Timah Tbk dilihat dari garis kontinum berada pada kategori kurang efektif, namun sudah mendekati kategori efektif, yakni memperoleh skor aktual sebanyak 1.114 dari skor idel sebesar 1.792 yang dapat dicapai oleh responden. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemantauan program CSR PT Timah Tbk menurut responden berada pada kategori kurang efektif, yaitu sebanyak 51 responden (80%) dari total keseluruhan responden.

Aspek pemantauan program memperoleh skor terendah dalam pernyataan bimbingan terhadap penerima program beasiswa sering dilakukan. Selain itu pernyataan tentang pengawasan terhadap penerima program beasiswa jarang dilakukan dan pernyataan evaluasi terhadap penerima program beasiswa jarang dilakukan juga mempunyai skor rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum menurut responden pemantauan program beasiswa CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak

keluarga miskin belum dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan, sehingga aspek pemantauan program ini perlu ditingkatkan agar mencapai kategori efektif.

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin, terdapat salah satu aspek efektivitas yang belum cukup baik dilaksanakan oleh pihak perusahaan, yaitu aspek pemantauan program dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin, pengawasan terhadap penerima program beasiswa, evaluasi terhadap penerima program beasiswa, dan bimbingan terhadap penerima program beasiswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemantauan program CSR PT Timah Tbk perlu untuk ditingkatkan lagi, mengingat aspek tersebut merupakan aspek yang cukup penting dalam efektivitas sebuah program sebab merupakan aksi nyata yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan sebagai bentuk perhatian terhadap peserta program. Adapun yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam meningkatkan efektivitas program CSR dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin yaitu :

1. Kebutuhan untuk meningkatkan pengawasan terhadap penerima program beasiswa.
2. Kebutuhan untuk meningkatkan evaluasi secara rutin terhadap penerima program beasiswa.
3. Kebutuhan untuk meningkatkan bimbingan terhadap penerima program beasiswa.

4. Kebutuhan untuk membentuk tim pemantauan program CSR PT Timah Tbk di bidang pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 64 responden, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan efektivitas program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung sudah efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ketepatan sasaran, aspek sosialisasi program dan aspek tujuan program berada pada kategori efektif mendekati kategori sangat efektif, sedangkan pada aspek pemantauan program berada pada kategori kurang efektif mendekati kategori kurang efektif.

Aspek ketepatan sasaran program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung berada pada kategori efektif mendekati kategori sangat efektif. Hal tersebut menggambarkan bahwa menurut responden program beasiswa CSR PT Timah Tbk sudah tepat sasaran, seperti ketentuan/kriteria/syarat penerima beasiswa, tahapan seleksi serta mekanisme penetapan penerima beasiswa.

Aspek sosialisasi program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung berada pada kategori efektif mendekati kategori sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut responden program beasiswa CSR PT Timah Tbk sudah tersosialisasi dengan baik. Sosialisasi program dalam penelitian ini meliputi kemudahan informasi persyaratan dan tata cara pendaftaran beasiswa, dan juga media sosialisasi yang digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai beasiswa CSR PT Timah Tbk.

Aspek tujuan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung berada pada kategori efektif

mendekati kategori sangat efektif. Hal tersebut menggambarkan bahwa menurut responden tujuan program beasiswa CSR PT Timah Tbk sudah tercapai, sesuai dengan tujuan program dalam pilar pendidikan yaitu meningkatkan pembangunan sumber daya manusia. Tujuan program dalam penelitian ini meliputi memberikan kemudahan dalam melanjutkan pendidikan, beasiswa untuk kebutuhan pendidikan, meningkatkan akses dan kesempatan belajar, dan juga menurunkan angka putus sekolah.

Aspek pemantauan program CSR PT Timah Tbk dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga miskin di asrama kelas beasiswa Bangka Belitung berada pada kategori kurang efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut responden pemantauan program beasiswa CSR PT Timah Tbk belum dilaksanakan dengan maksimal, sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi. Pemantauan program dalam penelitian ini meliputi prosedur penerimaan beasiswa, fasilitas yang diberikan bagi penerima beasiswa, jadwal penerimaan beasiswa, pengawasan, evaluasi dan bimbingan program, serta keberlanjutan program beasiswa yang diberikan oleh CSR PT Timah Tbk.

REKOMENDASI

Tujuan pelaksanaan program dapat tercapai apabila seluruh pihak yang terlibat memberikan tenaga dan waktunya serta melakukan kerjasama yang baik demi kelangsungan program. Hal ini akan terjadi apabila seluruh pihak menyadari fungsi dan perannya dalam rangkaian kegiatan, sehingga masalah-masalah yang sudah ditemukan dapat ditangani dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan rekomendasi kepada :

1. Perusahaan PT Timah Tbk

Penulis memberikan rekomendasi kepada pihak perusahaan PT Timah Tbk agar dapat mendukung tim pemantauan program

CSR PT Timah Tbk di bidang pendidikan. Tujuan dari rekomendasi ini adalah agar semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana dan terpantau. Rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk pihak Perusahaan PT Timah Tbk adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan tim pemantauan program CSR pendidikan PT Timah Tbk untuk mengoptimalkan upaya peningkatan efektivitas pemantauan program CSR PT Timah Tbk.
- 2) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- 3) Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

2. Tim Pemantauan Program CSR Pendidikan PT Timah Tbk

Penulis memberikan rekomendasi kepada Tim Pemantauan Program CSR Pendidikan PT Timah Tbk agar tim yang telah terbentuk memiliki tanggung jawab dan komitmen dalam menjalankan program yang sudah dibuat berdasarkan tugas masing-masing anggota tim. Tujuan dari rekomendasi ini adalah untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program. Rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk Tim Pemantauan Program CSR pendidikan PT Timah Tbk adalah sebagai berikut :

- 1) Berperan aktif dan konsisten dalam menjalankan program yang sudah dibuat.
- 2) Membuat instrumen pemantauan program CSR pendidikan PT Timah Tbk secara detail untuk setiap tim.
- 3) Melakukan kaderisasi tim pemantauan program CSR pendidikan PT Timah Tbk setiap lima tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Donni Juni Priansa dan Agus Garnida. 2015. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Edi Suharto. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *CSR & COMDEV "Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi"*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama
- Edy Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Faisal Ardianto. 2016. Skripsi : *Efektivitas Program Pendidikan sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk di Desa Tajur Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor*. Bandung : STKS
- Hendyat Soetopo. 2012. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Kedua. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung : Refika Adetama
- La Tofi. 2014. *Kill CSR Lakukan 7 Terobosan*. Jakarta : La Tofi Interprise Media.
- Nafis, Tayib dan Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nuryana, Mu'man. 2005. *Corporate Social Responsibility dan Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada Diklat Pekerjaan Sosial Industri . Bandung : Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Pekerjaan Sosial
- PT Timah Tbk. 2019. *Sejarah*. <http://www.timah.com/v3/ina/tentang-kami-sejarah/> diakses tanggal 6 Juli 2019, pukul 21.00
- Saidi, Zaim dan Hamid Abidin. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah : Wacana dan Praktek Kedermawanan di Indonesia*. Jakarta : PIRAMEDIA
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke-27)*. Bandung : Alfabeta
- Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Widjaja, Gunawan dan Yeremia Ardi Pratama. 2008. *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR* . Jakarta: Forum Sahabat.
- Internet**
- Antara News Babel. 2016. *Kelas Unggulan PT Timah Sarat Prestasi..* Diakses dari <https://babel.antaranews.com/berita/33064/kelas-unggulan-pt-timah-sarat-prestasi>.
- Bangka Pos. 2015. *Kelas Unggulan Nasibmu Kini*. Diakses dari <https://bangkapos.com/2015/05/12/kelas-unggulan-nasibmu-kini/> .
- Bangka Pos. 2018. *PT. Timah Berikan Beasiswa kepada 32 siswa Berprestasi dari Keluarga Kurang Mampu*. Diakses dari <http://bangkapos.com/2018/07/13/pt-timah-tbk-berikan-32-beasiswa-untuk-siswa-berprestasi-dari-keluarga-tidak-mampu>.
- Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. *Pengumuman PPDB Program Beasiswa PT Timah Tbk pada SMAN 1 Pemali Tahun*

Pelajaran 2019/2020. Diakses dari <http://dindik.babelprov.go.id/content/pengumuman-panitia-penerimaan-peserta-didik-baru-ppdb-program-beasiswa-pt-timah-tbk>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Ikhtisar Data Pendidikan dan Kebudayaan*. Diakses dari http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_4B619F17-97F5-4B93-BB0B-7F83B5512B0B.pdf.

Nerissa Arviana. 2015. *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility dalam Pengentasan Kemiskinan*. Diakses dari <https://studylibid.com/doc/172252/efektivitas-program-csr-cd-dalam-pengentasan-Kemiskinan>.

Ni Wayan Budiani. *Jurnal ekonomi dan Sosial*, Vol.2 No.1, 2007: *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Summerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar tahun 2007*. Diakses dari [Jurnal.untag-sby.ac.id](http://jurnal.untag-sby.ac.id).

Warta Ekonomi. 2018. *PT Timah Salurkan Dana CSR Rp 24,89 M*. Diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read/191560/bantu-usaha-kecil-pt-timah-salurkan-dana-rp2489-m.html>.

Yuniarti, dkk. 2011. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)*. Diakses dari <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/340>.